







ketuntasan belajar secara klasikal hanya 40%, masih jauh dari standar kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu 75%.

Permasalahan pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V MI Al-Wardah Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo dapat dianalisis untuk mencari penyebab rendahnya ketuntasan dan prestasi siswa. Hasil analisis dapat dikelompokkan dalam dua permasalahan, yaitu :

1. Ketrampilan mengajar guru kurang baik, guru masih dominan dalam proses pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, sehingga siswa pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan penggunaan pembelajaran metode Drill diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tingkat kemampuan siswa rata-rata tergolong sedang. Menurut Wardani, menyatakan penentu kriteria keberhasilan belum ada yang baku, para guru sendiri yang membuat kriteria ketuntasan keberhasilan minimal, yang didasarkan pada tingkat kecerdasan siswa dalam kelas yang diasuhnya. Kalau dalam satu kelas semua anak pandai, dimungkinkan meningkatkan kriteria sampai 90%, namun kalau tingkat kecerdasan anak didik sedang, maka kriteria itu harus diturunkan sampai 70%. Standar ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam KTSP MI Al-Wardah Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo adalah 70%. Berdasarkan keadaan yang demikian,







